

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai Negara Agraris karena salah satu faktornya yaitu memiliki lahan pertanian yang luas dan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, namun seiring berjalannya waktu banyak terjadi permasalahan pada sektor pertanian. Permasalahan pada sektor pertanian khususnya di Kota Probolinggo saat ini diantaranya yaitu perkembangan pembangunan semakin meningkat sehingga banyak alih fungsi lahan pertanian atau lahan pertanian semakin berkurang dan adanya perubahan pendapat atau pandangan masyarakat bahwasannya bekerja sebagai seorang petani adalah pekerjaan yang tidak memiliki prospek yang baik kedepannya, pekerjaan yang melelahkan, kotor dan panas-panasan. Permasalahan pertanian tersebut memunculkan solusi sekaligus peluang untuk usaha yang menguntungkan yaitu penerapan inovasi teknologi budidaya dengan sistem *Akuaponik*.

Teknologi budidaya sistem *Akuaponik* merupakan gabungan teknologi *Akuakultur* dengan *Hidroponik* dalam satu sistem untuk mengoptimalkan fungsi air dan ruang sebagai media pemeliharaan. Prinsip dasar yang bermanfaat bagi budidaya perairan adalah sisa pakan dan kotoran ikan yang berpotensi memperburuk kualitas air akan dimanfaatkan sebagai pupuk bagi tanaman air. Pemanfaatan tersebut melalui sistem resirkulasi air kolam yang disalurkan ke media tanaman yang secara mutualistis juga menyaring air tersebut sehingga saat kembali ke kolam menjadi "bersih" dari anasir ammonia dan mempunyai kondisi yang lebih layak untuk budidaya ikan (Ristiawan, dkk, 2012). Kini, teknologi budidaya ini sudah mengalami banyak perkembangan diantaranya perkembangan desain dan bahan yang digunakan yaitu menggunakan bahan pipa PVC yang didesain vertikal sehingga dikenal dengan sistem *Akuaponik Vertikultur* (*Akuaver*). Teknik budidaya sistem *Akuaver* dengan ini semakin menguntungkan untuk diterapkan sebagai sistem budidaya modern di Kota Probolinggo.

Komoditas yang dibudidayakan dalam pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini adalah tanaman sawi hijau dan ikan lele jenis dumbo. Alasan pemilihan tanaman sawi hijau yaitu pemeliharaannya yang mudah dan banyak diminati masyarakat untuk kebutuhan gizi sayuran rumah tangga. Alasan pemilihan komoditas ikan lele jenis dumbo yaitu ikan lele jenis ini lebih mudah untuk dibudidayakan, pertumbuhannya lebih cepat serta banyak diminati masyarakat karena harganya yang murah dan bergizi.

Permasalahan pada sektor pertanian dan adanya kebutuhan akan produk pertanian yang menyehatkan menjadikan peluang usaha untuk berbudidaya sawi hijau dan ikan lele dengan sistem *Akuaver* di Kota Probolinggo. Usaha budidaya ini diharapkan mampu terus berjalan dan berkembang dengan baik sehingga perlu adanya analisis usaha agar diketahui layak atau tidaknya usaha ini dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses budidaya tanaman sawi hijau dan ikan lele dengan sistem *Akuaponik Vertikultur (Akuaver)*?
2. Bagaimana menganalisis usaha budidaya tanaman sawi hijau dan ikan lele dengan sistem *Akuaponik Vertikultur (Akuaver)*?
3. Bagaimana memasarkan tanaman sawi hijau dan ikan lele hasil budidaya sistem *Akuaponik Vertikultur (Akuaver)*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Mampu melakukan budidaya tanaman sawi hijau dan ikan lele dengan sistem *Akuaponik Vertikultur (Akuaver)*.
2. Mampu menganalisis usaha budidaya tanaman sawi hijau dan ikan lele sistem *Akuaponik Vertikultur (Akuaver)*.
3. Mampu melakukan pemasaran produk tanaman sawi hijau dan ikan lele sebagai hasil budidaya sistem *Akuaponik Vertikultur (Akuaver)*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang ada, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Dapat dijadikan bahan referensi pengerjaan tugas akhir bagi mahasiswa.
2. Dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi usaha bagi masyarakat.
3. Dapat memperkenalkan teknik budidaya sistem *Akuaver* sehingga dapat mengatasi permasalahan pada sektor pertanian di masa depan.